BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal merupakan Sekolah Dasar yang berada di Br. Pengembungan Sari Desa Bongkasa, yang berdirikan pada tanggal 1 Januari 1966 dengan luas bangunan keseluruhan seluas 20 are dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis sehingga SDN 2 Bongkasa mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah disana.

Sekolah Dasar Negeri 2 Bongkasa mempunyai beberapa ruangan terdiri dari enam ruang kelas yaitu kelas I sampai VI dengan satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang Guru, satu ruang Tata Usaha, satu ruang Perpustakaan, satu Padmasana, satu kantin dan dua toilet. Jumlah siswa keseluruhannya dari kelas I sampai VI adalah 123 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah 41 orang siswa yang terdiri dari 26 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Jumlah pengajar di SDN 2 Bongkasa berjumlah 12 orang guru, lima orang laki-laki dan tujuh orang perempuan, yaitu sembilan orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), tiga orang pegawai honor.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Gambar 2
Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

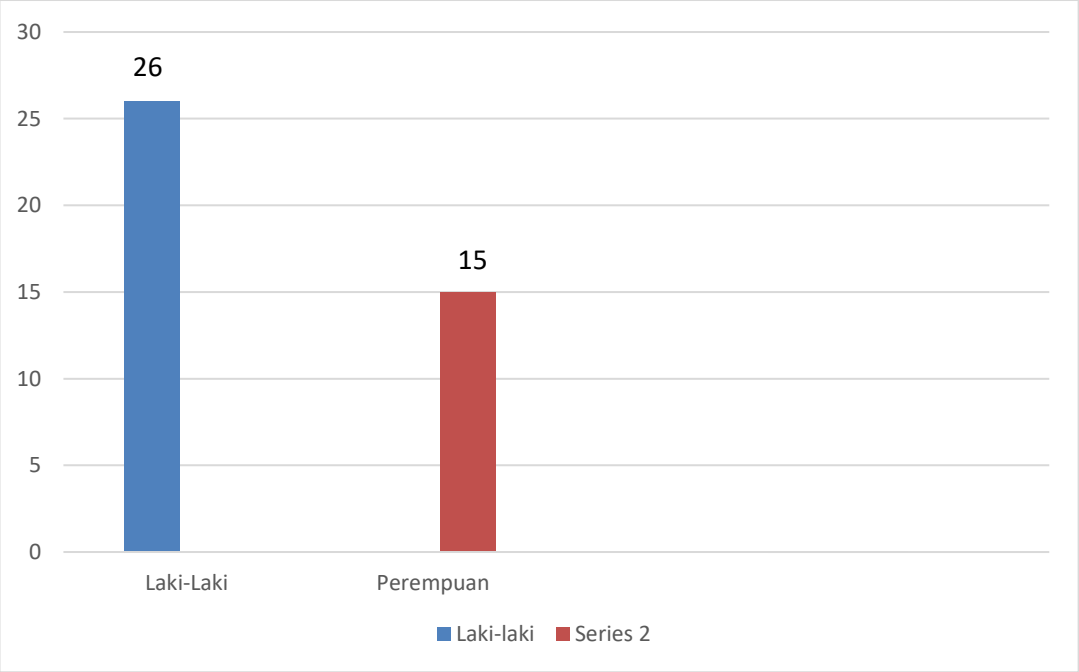

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 26 orang, dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar tes. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal Tahun 2018.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang Memiliki Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Gagal Tahun 2018

No	Kategori tingkat pengetahuan	f	%
1	Sangat Baik	10	24,39
2	Baik	11	26,83
3	Cukup	12	29,27
4	Kurang	5	12,20
5	Gagal	3	7,31
Jumlah		41	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kategori cukup sebanyak 12 orang (29,27%), dan terendah dengan kategori gagal sebanyak tiga orang (7,31%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

Tabel 5
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	**Kategori tingkat pengetahuan**	**Jumlah (orang)**	**Jumlah Nilai**
1	Sangat Baik	10	805
2	Baik	11	795
3	Cukup	12	745
4	Kurang	5	270
5	Gagal	3	85
Jumlah		41	2.700
Rata-rata			65,85

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal sebesar 65,85 termasuk kategori cukup.

c. Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk Tahun 2018.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang Memiliki *OHI-S* dengan Kriteria Baik, Sedang dan Buruk Tahun 2018

No	**Kriteria *OHI-S***	**Jumlah (orang)**	**%**
1	Baik	15	36,57
2	Sedang	25	60,98
3	Buruk	1	2,45
Jumlah		41	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal memiliki gambaran *OHI-S* terbanyak dengan kriteria sedang yaitu 25 orang (60,98%), dan terendah dengan kriteria buruk yaitu satu orang (2,45%).

d. Rata-rata *OHI-S* siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

Tabel 7
Rata-rata *OHI-S* Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	**Kriteria *OHI-S***	**Jumlah (orang)**	**Nilai *OHI-S***
1	Baik	15	13,68
2	Sedang	25	49,67
3	Buruk	1	3,50
Jumlah		41	66,85
Rata-rata			1,63

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal sebesar 1,63 termasuk kriteria sedang.

4. Analisis data

Berdasarkan penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 diketahui hal-hal sebagai berikut :

a. Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal Tahun 2018.

1) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{10}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 24{,}39\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik sebesar 24,39%.

2) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kategori baik}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{11}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 26{,}83\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik sebesar 26,83%.

3) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{12}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 29{,}27\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup sebesar 29,27%

4) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{5}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 12{,}20\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang sebesar 12,20%.

5) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori gagal Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kategori gagal}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{3}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 7{,}31\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori gagal sebesar 7,31%.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{Nilai tingkat pengetahuan semua responden}}{\sum \text{Responden}}$$

$$= \frac{2.700}{41}$$

$$= 65{,}85$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 adalah 65,85 dengan kategori cukup.

c. Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk Tahun 2018.

1) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik Tahun 2018

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{15}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 36{,}57\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik sebesar 36,57%.

2) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kriteria sedang}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{25}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 60{,}98\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang sebesar 60,98%.

3) Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Responden dengan kriteria buruk}}{\sum \text{Responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{1}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 2{,}45\%$$

Jadi, frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk sebesar 2,45%.

d. Nilai rata-rata *OHI-S* siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{ Nilai } OHI\text{-}S \text{ semua responden}}{\sum \text{ siswa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{66{,}85}{41} \text{ x } 100\%$$

$$= 1{,}63\%$$

Jadi, rata-rata *OHI-S* siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal sebesar 1,63 dengan kriteria sedang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal pada bulan Juni tahun 2018 terhadap siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa dengan jumlah responden sebanyak 41 orang. Responden laki-laki berjumlah 26 orang dan responden perempuan berjumlah 15 orang.

Hasil penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal mengenai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut menunjukan bahwa, lebih banyak siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup yaitu 12 orang (29,27%), kategori baik 11 orang (26,83%), kategori sangat baik yaitu 10 orang (24,39%), kategori kurang yaitu lima orang (12,20%), dan kategori gagal yaitu tiga orang (7,31%).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga nomor soal dengan jumlah jawaban benar paling sedikit yaitu nomor lima, enam dan tujuh. Pada soal nomor lima sebanyak 24 responden (58,53%) belum mengetahui syarat tangkai sikat gigi yang baik dan benar. Pada soal nomor enam sebanyak 32 responden (78,04%)

belum mengetahui syarat kepala sikat gigi yang baik dan benar, dan pada soal nomor tujuh sebanyak 36 responden (87,80%) belum mengetahui gerakan menyikat gigi pada permukaan bagian depan dengan baik dan benar. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa belum pernah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas kesehatan gigi puskesmas setempat. Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kategori sangat baik dan baik, kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran, sedangkan tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kategori kurang dan gagal kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif terhadap suatu pelajaran (Syah, 2007). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mahardani (2016), mengenai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 3 Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar dimana kategori terbanyak berada pada kategori cukup yaitu 44,44%, sedangkan kategori terendah berada pada kategori sangat baik yaitu 5,56%.

Siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal memiliki rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebesar 65,85 dengan kategori cukup. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mahardani (2016), yaitu rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebesar 58,33 dengan kategori kurang. Hal ini sejalan pendapat Syah (2007), yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap, minat, bakat, dan motivasi. Kurangnya minat dan motivasi para siswa untuk belajar tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa. Faktor

eksternal meliputi lingkungan sosial yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi seseorang dalam mendapat suatu pengetahuan. Lingkungan sosial yang dimaksud disini adalah orang-orang yang berada disekitar kehidupan seseorang seperti orang tua, guru, teman-teman sekolah dan faktor belajar akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 41 orang siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal diketahui siswa dengan frekuensi *OHI-S* terbesar berada pada kriteria sedang yaitu 25 orang (60,98%), kriteria baik 15 orang (36,57%) dan kriteria buruk satu orang (2,45%). Hal ini mungkin disebabkan karena sebanyak 36 siswa tidak mengetahui gerakan menyikat gigi pada permukaan bagian depan dengan baik dan benar sesuai sesuai dengan pertanyaan nomor tujuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Sriyono (2009), yang menyatakan bahwa menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dihindari. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Muliani (2017), mengenai gambaran kebersihan gigi dan mulut di SDN Bayunggede Kintamani Bangli yang menunjukan bahwa persentase siswa yang terbanyak adalah pada kriteria sedang yaitu 27 siswa (62,79%).

Rata-rata *OHI-S* siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal sebesar 1,63 dengan kriteria sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian Muliani (2017), yaitu rata-rata *OHI-S* pada siswa SDN Bayunggede Kintamani Bangli adalah 2,38 dengan kriteria sedang, sedangkan target nasional *Oral Hygiene Index Simplified* (*OHI-S*) rata-rata adalah $\leq$ 1,2 pada tahun 2020. (Kemenkes RI, 2012). Ini menunjukkan bahwa angka rata-rata *OHI-S* Siswa kelas

IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal masih belum memenuhi target nasional *OHI-S*. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas IV dan V SDN 2 Bongkasa Kecamatan Abiansemal mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak berkumur-kumur setelah mengonsumsi makanan yang dapat mengakibatkan penumpukann sisa makanan. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah *debris* dan *calculus*.